

**PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Industri dan Konsumsi Yang  
Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020)**

*The Effect of Liquidity, Capital Structure, and Company Size on Firm Value With Dividend  
Policy as a Moderating Variable (Study of Manufacturing Companies in The Industrial  
and Consumption Sectors Listed on The IDX in 2017-2020)*

Oleh:

Indi Ulfa

Wisnu Panggah Setiyono

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2024



# Pendahuluan

Perusahaan berperan sebagai entitas kontraktual, baik secara eksplisit maupun implisit, yang dibedakan oleh peran berbagai elemen dalam organisasi, masing-masing memiliki hak dan kewajiban sesuai dengan peran mereka. Hampir semua elemen mengharapkan hasil yang konsisten dengan risiko yang terbatas.

Tujuan utama perusahaan adalah menciptakan nilai bagi pemegang saham. Ketika tujuan ini tercapai, kesejahteraan pemegang saham juga akan maksimal. Untuk mencapai hal ini, perusahaan harus memaksimalkan harga saham dan nilai asetnya. Nilai perusahaan dan keyakinan investor terhadap prospeknya, saat ini dan di masa depan, dapat meningkatkan sebagai respon terhadap kenaikan harga saham. Maksimalkan nilai perusahaan sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

# Pendahuluan

Nilai perusahaan adalah bagaimana seorang investor menilai keberhasilan pertumbuhan seorang manajer dalam mengelola aset perusahaan, yang dipercayai oleh individu yang sering berhubungan dengan harga saham. Pentingnya nilai perusahaan dapat dilihat dalam hubungan antara nilai perusahaan dan kenaikan harga saham berikutnya. Pasar akan memiliki lebih banyak kepercayaan terhadap prospek masa depan perusahaan serta kinerjanya karena nilai target perusahaan akan meningkat (Kasmir, 2019).

Namun rasio likuiditas yang sangat tinggi dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan, hal ini dikarenakan terdapat asumsi bahwa adanya beban biaya perawatan dan penyimpanan atas aktivitas produktif yang tidak dimanfaatkan secara baik oleh perusahaan (Andrayani, 2013). Selain harus memiliki nilai likuiditas yang tinggi, perusahaan juga harus mempunyai kemampuan memperoleh laba bersih yang baik supaya dapat mensejahterakan para pemegang sahamnya serta membuat sahamnya terlihat semakin menarik di mata investor serta banyak investor yang ingin menanamkan modal ke perusahaan tersebut.

# Pendahuluan

Struktur modal sangat berpengaruh bagi nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan manajer keuangan untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dengan menyeimbangkan penggunaan utang dan dananya sendiri. Jika perusahaan memiliki struktur permodalan yang baik maka perusahaan dapat membayar biaya manajemen dan operasionalnya. Rasio struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Rasio DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas perusahaan. Rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh hutang dan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini mempunyai fungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan hutang (Utomo, 2021).

Selain itu, besar kecilnya suatu lingkup suatu perusahaan juga dapat menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan pendanaan baik dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan bagian penting dalam proses pelaporan keuangan (Yahdi & Dewi, 2017). Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dengan menghitung berapa banyak asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar pada umumnya mempunyai kekuatan finansial yang lebih besar dalam mendukung kinerjanya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

# Pendahuluan

Dengan ini kebijakan dividen digunakan sebagai mediasi hubungan antara likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai suatu perusahaan, karena kebijakan dari dividen merupakan bagian yang menyatu dalam keputusan pendanaan perusahaan yang menyangkut pembelanjaan internal perusahaan sehingga diketahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan atau harga dividen perusahaan (Arsyada et al., 2022).

Kebijakan dividen ini juga sebagai pusat perhatian pihak eksternal sebagai pemegang saham atau kreditur karena dividen merupakan informasi sebagai syarat prospek perusahaan dimasa mendatang. Semakin tinggi dividen dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan dianggap baik (Sukarya & Baskara, 2018). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan membayar dividen. Harga saham dapat dipengaruhi besarnya dividen. Harga saham cenderung tinggi pada saat dividen dibayarkan tinggi, sehingga menunjukkan nilai perusahaan juga semakin baik.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

RUMUSAN  
MASALAH



**Apakah Kebijakan Dividen Mampu Memoderasi Antara Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ?**

TUJUAN  
PENELITIAN



**Untuk mengidentifikasi Pengaruh Kebijakan Dividen Mampu Memoderasi Antara Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**



# Metode

## JENIS PENELITIAN



Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menguji hubungan kausalitas yaitu besarnya pengaruh serta sebab akibat dari variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen pada objek penelitian (Amrulloha & Widati, 2022). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berkaitan dengan angka-angka sebagai data penelitian dan teknik analisis yang digunakan bersifat statistik.

## POPULASI DAN SAMPEL



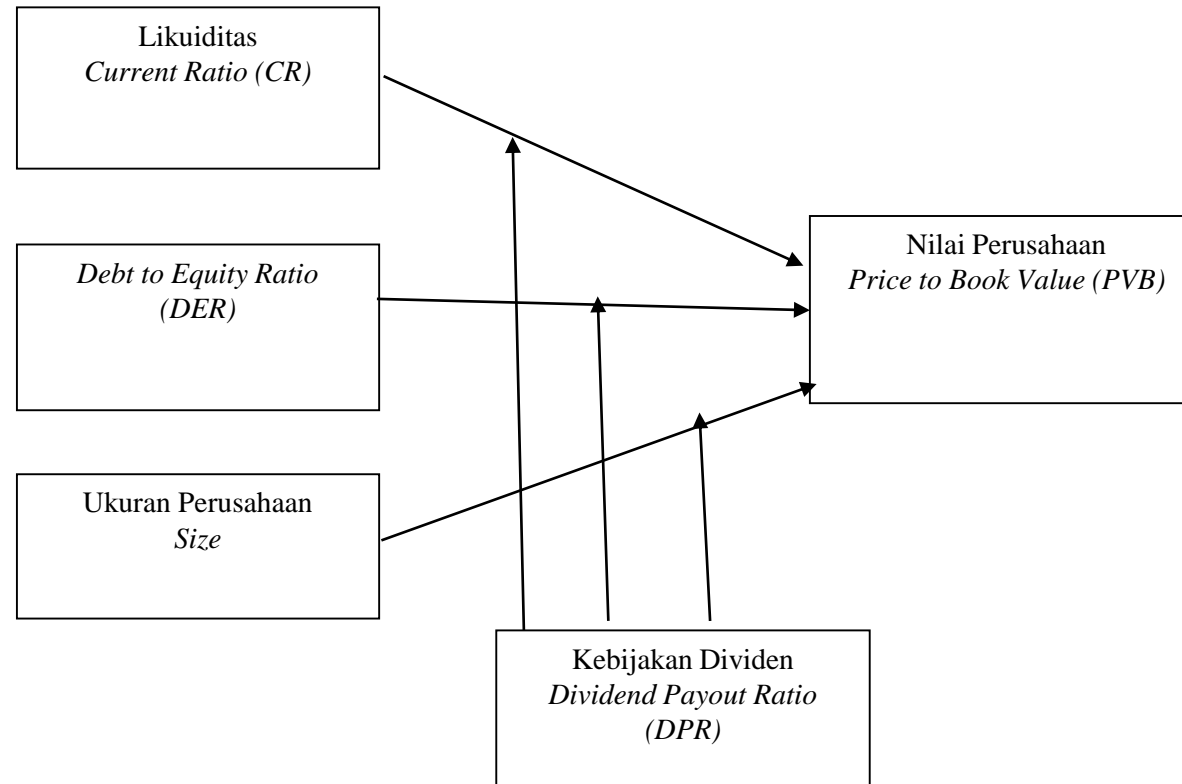
Di penelitian ini populasi yang dilakukan ialah Perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Sampel yang diambil yaitu 30 perusahaan.

## JENIS DAN SUMBER DATA



Jenis data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa data runtun waktu selama 4 tahun dari tahun 2017-2020 pada perusahaan manufaktur sektor barang industri dan konsumsi.

# Kerangka Konseptual





# Hasil dan Pembahasan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	987.5058	26.27181	37.58804	0.0000
X1	-46.88855	22.81076	-2.05545	0.0428
Z	-280.1891	71.30539	-3.929424	0.0002
X1Z	191.6979	68.35458	2.804463	0.0062
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.951419	Mean dependent var		1963.612
Adjusted R-squared	0.933549	S.D. dependent var		1650.641
S.E. of regression	501.0421	Sum squared resid		21840758
F-statistic	53.24394	Durbin-Watson stat		2.120276
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil uji kebijakan dividen memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa nilai t-statistic dari variabel moderasi adalah 2.804463 dan probabilitas moderasi sebesar  $0,0062 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

# Hasil dan Pembahasan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	912.9435	9.751170	93.62399	0.0000
X2	-4.606993	14.52480	-0.317181	0.7519
Z	1.222558	10.57336	0.115626	0.9082
X2Z	-4.934743	22.39011	-0.220398	0.8261
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.986540	Mean dependent var		3472.103
Adjusted R-squared	0.981589	S.D. dependent var		3437.470
S.E. of regression	655.7365	Sum squared resid		37409167
F-statistic	199.2675	Durbin-Watson stat		2.013692
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil uji kebijakan dividen memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa nilai t-statistic dari variabel moderasi adalah -0,220398 dan probabilitas moderasi sebesar  $0,8261 > 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

# Hasil dan Pembahasan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	765.0677	50.33675	15.19899	0.0000
X3	7.823948	2.685989	2.912874	0.0046
Z	369.4968	121.0501	3.052430	0.0030
X3Z	-20.17044	6.456460	-3.124070	0.0024
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.987166	Mean dependent var		4111.320
Adjusted R-squared	0.982445	S.D. dependent var		4467.670
S.E. of regression	738.2383	Sum squared resid		47414636
F-statistic	209.1134	Durbin-Watson stat		1.968736
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil uji kebijakan dividen memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa nilai t-statistic dari variabel moderasi adalah -3,124070 dan probabilitas moderasi sebesar  $0,0024 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

# Hasil dan Pembahasan

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

# TERIMA KASIH



